

KONTRIBUSI TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN BUDAYA LOKAL

I Gusti Ayu Agung Ratih Pradnyandari ¹ Ni Wayan Cintya Anunita Priyadarsini²
Putu Pradnya Sumantari Putri ³
Email : pradnyandarir@gmail.com

ABSTRAK

Teknologi saat ini semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi memberikan manfaat yang begitu luar biasa kepada manusia apabila manusia tidak dapat mengendalikan dirinya. Dengan adanya teknologi kita lebih mudah untuk memperkenalkan budaya local. Dengan memperkenalkan budaya local melalui teknologi kepada masyarakat terutama kalangan anak muda, tentu budaya suatu bangsa akan dikenal masyarakatnya dan dilestarikan untuk masa depan bangsa dan kemajuan bangsa itu sendiri

Kata Kunci : Teknologi, Budaya Lokal

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, di era globalisasi ini banyak sekali perkembangan dan kemajuan disegala aspek kehidupan manusia. Masyarakat perkotaan yang sudah mengenal kemajuan teknologi dan budaya barat lebih cenderung meniru budaya luar dibandingkan budaya sendiri, seperti penampilan, gaya bahasa, serta budaya barat. Media sosial adalah tempat di mana semua orang bisa berkumpul tanpa memandang waktu dan tempat. Di sinilah teknologi sosial berperan penting dalam mengembangkan dan melindungi budaya dan tradisi negara. Teknologi memegang peranan yang sangat penting di sini, terutama di kalangan generasi Z saat ini yang lebih sering menggunakan platform digital/media sosial. Dengan mempublikasikan budaya di media sosial, teknologi informasi sangat membantu untuk menunjukkan keindahan budaya tersebut. Penciptaan media sosial menjadi wadah bagi masyarakat lokal untuk lebih mudah menjaga dan memahami budayanya. Misalnya saja tarian Janger yang menjadi populer melalui platform media sosial YouTube. Dengan YouTube, semua orang bisa mempelajari adat istiadat dan tradisi daerah itu sendiri.

CARA PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian hasil karya tulis ilmiah ini berlangsung sejak Kamis, 14 Desember 2023 sampai dengan Kamis, 21 Desember 2023 dan menyusun karya tulis ini sejak tanggal 22-29 Desember 2023. Dengan keterangan sebagai berikut

Tanggal 14-21 Desember 2023; melakukan observasi mengenai teknologi informasi dalam kontribusinya melestarikan budaya lokal

Tanggal 22-24 Desember 2023; penyusunan laporan karya tulis ilmiah yang dimulai dari mengumpulkan rumusan masalah, tujuan, serta manfaat.

Tanggal 25-30 Desember 2023; melanjutkan penyusunan laporan karya tulis ilmiah berdasarkan data yang diperoleh yang dapat menyusun tinjauan Pustaka serta analisis dan sintesis

Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari sosial media berupa platform tiktok dan juga website di internet. Pengamatan yang dilakukan merujuk pada fenomena yang terjadi di sosial media. Alat yang digunakan adalah alat digital berupa laptop, handphone, dan juga internet.

Metode Pemeroleh Data

Dengan melakukan penelitian guna memperoleh data untuk menghasilkan laporan karya tulis ilmiah yang relevan. Untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan metode sebagai Metode Meta-Analisis Pada metode ini peneliti menelusuri studi ilmiah dan website yang sudah ada sebagai referensi untuk memperoleh data.

Metode Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data dengan metode Meta-Analisis, peneliti melakukan revisi data dan juga pengolahan data menjadi laporan karya tulis ilmiah ini dengan metode deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh berupa kata kata, kalimat-kalimat, dan paragrafparagraf. Setelah diadakan pembahasan secara kualitatif, terakhir disimpulkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kontribusi kemajuan teknologi dalam bidang komunikasi dan informasi dalam peran menjadi media pelestarian budaya lokal sudah sangat berfungsi dengan baik, yang dapat kita lihat melalui platform sosial media yang digunakan oleh masyarakat sebagai forum komunikasi, informasi, serta hiburan. Dengan pemanfaatan yang merata pada kemajuan teknologi semakin membuat hidup masyarakat menjadi lebih efisien serta efektif. Ada proses di balik kemajuan sebuah teknologi, mulai dari proses yang singkat hingga proses yang memakan waktu terus dihadapi dalam era globalisasi.

Penggunaan sosial media beberapa tahun ini meningkat dengan sangat pesat. Kekuatan dari media sosial memberi pengaruh yang sangat besar bagi masyarakat. Masyarakat dapat berkomunikasi dan menjalin hubungan pertemanan dengan orang dari berbagai belahan dunia tanpa batasan ruang dan waktu. Kekuatan dari media sosial ini dapat kita manfaatkan untuk menunjukkan serta memunculkan kembali budaya-budaya lokal Indonesia, dengan cara ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam melestarikan budaya lokal Indonesia. Sosial media yang banyak digunakan masyarakat saat ini adalah YouTube, khususnya di Indonesia.

Karena maksimalnya pemanfaatan sosial media ini dapat kita manfaatkan untuk memposting berbagai kebudayaan lokal sebagai bentuk kontribusi kemajuan teknologi dalam upaya pelestarian budaya lokal. Dapat kita ambil satu contoh sederhana yaitu, dengan postingan

seseorang di YouTube tentang tarian Janger dapat membantu para masyarakat untuk mempelajarinya. Remaja-remaja yang kurang mengetahui tarian Janger ini pun dapat mempelajarinya lewat sosial media YouTube. Bukan hanya masyarakat lokal saja, namun berbagai orang di belahan dunia pun dapat mengetahui dan mempelajarinya karna ketidak terbatasan media sosial akan ruang dan

Perkembangan teknologi ini bisa kita manfaatkan untuk melestarikan dan menampilkan keberagaman budaya Indonesia. Dengan begitu anak cucu kita tetap bisa menikmati dan melihat betapa kaya dan indahnya budaya negara kita Indonesia. Masyarakat saat ini akan banyak merasakan dampak dari perkembangan teknologi. Pengaruh signifikan tersebut bisa positif atau negatif. Dampak negatif yang sering kita alami adalah mereka sering meniru budaya asing dan melupakan budaya sendiri. Peranan teknologi dalam kehidupan menyebabkan terjadinya percampuran budaya asing dan lokal sehingga melahirkan budaya multikultural. Secara bahasa, akulturasi berasal dari kata Latin “acculturate” yang berarti “tumbuh dan berkembang bersama”. Pertukaran budaya ini terjadi antara dua budaya yang berbeda, kemudian keduanya bertemu dan melebur menjadi harmonis dan damai. Kalaupun ada kebudayaan dari dua kebudayaan yang berbeda, hal ini tidak menghilangkan unsur kebudayaan lama. Dalam kemajuan teknologi tentunya tidak hanya dampak negatifnya saja, namun juga dampak positifnya. Misalnya, masyarakat dapat mengikuti budaya lokal yang terdokumentasi di platform yang mencakup YouTube. Selain menyaksikan, masyarakat juga dapat mempelajari budaya lokal sebagai bentuk seni. Bahkan banyak yang mempelajari berbagai tarian daerah, termasuk tari Janger yang berasal dari Bali. Dampaknya, media sosial memudahkan komunikasi antar negara sehingga terjadi perpaduan budaya lokal dengan budaya asing. Tidak jarang orang menyalahgunakannya, yang menyebabkan lunturnya kebudayaan lokal akibat terpengaruh oleh kebudayaan luar budaya.

Daerah yang kurang mengenal teknologi umumnya lebih baik dalam melestarikan budaya lokalnya. Berbeda dengan masyarakat kota yang sudah mengenal teknologi dan sudah mengenal budaya barat akan cenderung untuk menirunya. Contoh umum saat ini adalah banyak remaja yang menggunakan media sosial untuk mengikuti tren barat yang sedang booming. Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran masyarakat untuk melestarikan dan melestarikan budaya lokal agar tidak punah. Adapun contoh pelestarian budaya lokal di wilayah Bali adalah adanya program pemerintah yang mewajibkan masyarakat khususnya anak-anak di sekolah dan bekerja untuk mengenakan pakaian adat Bali setiap hari Kamis. Bulan Bahasa juga diadakan setiap bulan Februari di Bali. Ini juga merupakan salah satu upaya untuk melindungi budaya lokal. Bulan Bahasa akan menampilkan lomba mekidung, pidato bahasa Bali, dan pembuatan gebogan yang akan membantu kita khususnya para pelajar untuk mengenal dan melestarikan budaya Bali di kalangan remaja. Anak kecil generasi sekarang juga harus dikenalkan dengan budaya mereka sendiri. Seperti melestarikan budayanya dengan mempelajari tarian daerahnya. Contoh yang sering di temukan di sekitar adalah, Anak anak tk di Bali sering menarikan tarian janger secara berpasangan saat ada acara disekolahnya. Mereka dapat belajar melalui YouTube untuk mempelajari gerakannya. Gerakan tarian ini bisa dibilang cukup mudah dengan alunan musik yang riang membuat anak anak semakin semangat untuk mempelajari tarian ini. Dengan begini budaya lokal kita tetap terjaga dan tidak akan punah.

KESIMPULAN

Kontribusi kemajuan teknologi dalam bidang komunikasi dan informasi dalam peran pelestarian budaya lokal sudah sangat berfungsi dengan baik. Dengan pemanfaatan yang merata pada kemajuan teknologi semakin membuat hidup masyarakat lebih efisien dan efektif.

Karena maksimalnya pemanfaatan sosial media dapat dimanfaatkan untuk memposting berbagai kebudayaan lokal sehingga budaya lokal tidak tergantikan.

Dengan ini adanya media sosial mempermudah terjadinya komunikasi antar negara yang mengakibatkan terjadinya akulturasi budaya lokal dengan budaya luar. Tidak jarang orang menyalahgunakannya, yang menyebabkan lunturnya kebudayaan lokal akibat terpengaruh oleh kebudayaan luar. Sikap-sikap, etika, serta tutur kata yang sesuai dengan sila kini menjadi pudar akibat penyalahgunaan teknologi.

Di Era globalisasi ini dapat menimbulkan berbagai perubahan, termasuk dalam gaya hidup. Akibatnya masyarakat cenderung memilih kebudayaan baru yang dinilai lebih mudah dan praktis jika diterapkan dibanding budaya lokal. Dengan menyaring dampak negatif teknologi digital yang dapat membuat pengaruh buruk bagi kehidupan dan norma, kita dapat memanfaatkannya dengan yang lebih menguntungkan, seperti contohnya, Bali yang terkenal akan budaya dan keseniannya serta memiliki seniman yang berbakat mengeksport barang kesenian ke luar negeri, sehingga masyarakat luar negeri dapat menikmati hasil tangan dari masyarakat lokal Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Firosya, Baladan Hadza. 2023. Memahami Pengertian Budaya Menurut Berbagai Ahli. Detikpedia, Senin, 23 Agustus 2023.
- Gradianto, Rheza Aditya. 2022. Pengertian Teknologi Menurut Para Ahli, Ketahui Manfaat dan Jenis-jenisnya. Bola.Com, 2 September 2022.
- Yusro, Muhammad., dan Rina, Hayati.2021. Macam-Macam Metode Penelitian. Myusro.id, 10 Agustus 2021.